

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.5 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisa mengenai portofolio kredit segmen kecil PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Penyaluran kredit PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ setiap bulannya dan per tahunnya harus terus meningkat, namun ekspansi kredit tersebut cenderung diikuti dengan peningkatan NPL. Peningkatan NPL dikategorikan sebagai biaya khususnya biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, oleh karena itu peningkatan *return* atas kredit yang disalurkan kepada UMKM menjadi solusi utama untuk mengatasinya agar keberlangsungan usaha unit kerja tetap berjalan.
2. Portofolio kredit segmen kecil PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ menjadi potensi untuk meningkatkan *return* dari kredit yang disalurkan kepada UMKM, hal tersebut masih realistis untuk dilakukan mengingat rata-rata posisi portofolio selama Januari hingga Desember 2019 masih didominasi oleh sektor bisnis perdagangan sebesar 40% dan agribisnis sebesar 36%.
3. Portofolio Optimal dengan metode *Markowitz* diharapkan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan *return* PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ dengan risiko tertentu.
4. Dengan metode Portofolio Optimal Metode Markowitz dapat diperoleh portofolio yang dapat dipertimbangkan oleh manajemen untuk membentuk portofolio pada 4 sektor bisnis yaitu Agribisnis, Industri, Jasa dan Konstruksi.

5. Mengacu pada hasil analisa dan perbandingan antara komposisi PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ yang ada saat ini dengan menggunakan metode *Markowitz* didapatkan kenaikan pada sektor Jasa, Konstruksi dan Industri yaitu masing- masing sebesar 26,63%, 15,38%, 4,61% sedangkan penurunan pada sektor Perdagangan sebesar 40,1% dan Agribisnis sebesar 6,12%.
6. Peningkatan komposisi kredit pada sektor Jasa dan Konstruksi telah sesuai dengan kondisi yang ada saat ini berkaitan dengan kebutuhan pengembangan ekonomi sebagai daerah pemekaran sedangkan untuk sektor perdagangan diharapkan terdapat penurunan dikarenakan fluktuatif bergantung pada harga komoditas kelapa dan turunannya.
7. Perbandingan terhadap kedua portofolio yang telah dianalisa yaitu portofolio kredit PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ memberikan tingkat pengembalian 0,86% dan risiko 0,13% sedangkan portofolio optimal Markowitz memiliki tingkat pengembalian 1,6% dan risiko 0,04%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat disempurnakan karena penulis merasa mempunyai keterbatasan, antara lain :

1. Data yang digunakan hanya periode Januari sampai dengan Desember 2019 yaitu setelah dilakukan resegmentasi plafond kredit.
2. Data yang disajikan hanya terbatas pada 5 sektor dari total 10 sektor ekonomi perbankan yang di Indonesia sesuai dengan kompleksitas portofolio kredit yang ada.
3. Penggunaan Metode *Markowitz* masih terbatas pada *return* dan *standart*

deviation yang dihasilkan dari pendapatan bunga bulanan tanpa mengacu pada komposisi kredit yang ada saat ini dengan mayoritas *outstanding* kredit pada sektor perdagangan.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh dari Metode Markowitz pada 5 sektor ekonomi perbankan yang ada di Indonesia, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan untuk PT Bank ABC Kantor Cabang Pembantu XYZ sebagai berikut :

1. Untuk mencapai target penyaluran kredit kepada UMKM yang sehat dan menghasilkan *return* yang optimal sesuai dengan tujuan manajemen maka ekspansi kredit tetap mengacu pada prinsip *prudential banking* dan menerapkan portfolio yang ada pada penelitian ini.
2. Alternatif komposisi portofolio optimal yang ada pada penelitian ini dapat diterapkan pada masa mendatang sebagai pertimbangan untuk ekspansi kredit kecil bagi penulis sebagai pemutus kredit dan penerusnya.
3. Dengan penelitian ini diharapkan portofolio kredit yang ada menjadi lebih baik dengan memperhatikan peluang bisnis kedepannya.